



PENERAPAN SISTEM GF-GL UNTUK OPTIMALISASI PENGINPUTAN LAPORAN KEUANGAN DI PT PURI KARYA BERSAMA

THE IMPLEMENTATION OF THE GF-GL SYSTEM FOR OPTIMIZING FINANCIAL REPORT DATA ENTRY AT PT PURI KARYA BERSAMA

Candy^{1*}, Jesslyn²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Batam

^{1*}2141292.jesslyn@uib.edu

Article History:

Received: December 05th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *Technological advancements encourage companies to adopt more efficient systems in managing finances, as optimizing financial reporting is essential for enhancing the accuracy and efficiency of transaction recording. PT Puri Karya Bersama faces considerable challenges in financial reporting, relying on manual processes in Microsoft Excel that are error-prone and time-intensive. This initiative seeks to enhance the efficiency of financial data entry by implementing the GF-GL system, a contemporary accounting software. To resolve these challenges, the company adopted the GF-GL system, which is specifically designed to automate and streamline financial transaction recording. The approach involved conducting interviews, making observations, and developing as well as implementing the system. The findings demonstrate that the GF-GL system effectively addressed the company's challenges by improving data recording accuracy, accelerating transaction entry processes, and facilitating the creation of professional financial reports. Furthermore, the system's automation and transaction tracking capabilities promote greater transparency and support more informed strategic decisions. Implementing the GF-GL system not only enhances operational efficiency but also fosters sustainable digital transformation in the company's financial management processes.*

Keywords: *Accounting Information System, Financial Report, GF-GL, Technology, Transparency.*

Abstrak

Kemajuan teknologi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem yang lebih efisien dalam pengelolaan keuangan, karena optimalisasi laporan keuangan menjadi aspek penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi. PT Puri Karya Bersama menghadapi tantangan besar dalam pencatatan laporan keuangan yang masih menggunakan Microsoft Excel secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu dalam penginputan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses penginputan laporan keuangan melalui penerapan sistem GF-GL, sebuah perangkat lunak akuntansi modern. Untuk mengatasi masalah tersebut,

perusahaan mengimplementasikan sistem GF-GL, perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk otomatisasi dan efisiensi pencatatan transaksi keuangan. Pendekatan yang digunakan mencakup wawancara, observasi, serta perancangan dan implementasi sistem. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem GF-GL berhasil mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi perusahaan, seperti meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses penginputan transaksi, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan yang lebih profesional. Selain itu, fitur otomatisasi dan pelacakan transaksi pada GF-GL mendukung transparansi serta pengambilan keputusan yang lebih strategis. Penerapan sistem GF-GL tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membuka peluang transformasi digital yang berkelanjutan dalam manajemen keuangan perusahaan.

Kata Kunci: GF-GL, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Teknologi, Transparansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha meningkatkan persaingan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan dalam mencapai laba optimal. Ketidakmampuan bersaing dapat mengancam kelangsungan dan peluang ekspansi usaha. Dalam konteks ini, data bisnis memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan perusahaan. Informasi yang akurat memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang tepat (Endaryati *et al.*, 2021). Untuk menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu memantau dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi saat memiliki peran signifikan dalam dunia bisnis karena mampu menciptakan peluang baru yang meningkatkan inovasi dan efisiensi pengelolaan informasi, sehingga perusahaan dapat bersaing lebih efektif (Harto *et al.*, 2023). Salah satu aplikasi teknologi informasi yang krusial adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sistem ini tidak hanya membantu menyediakan informasi, tetapi dapat menjadi investasi strategis bagi perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi perusahaan dan memberikan manfaat bagi perusahaan jika digunakan secara efektif (Andi *et al.*, 2022). Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi internal perusahaan (Rivand & Suwandi, 2023).

Sistem informasi akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar menghasilkan informasi yang akurat, terpercaya, dan menunjang analisis manajemen. Dengan demikian, SIA menjadi unsur penting dalam mendukung kualitas informasi laporan keuangan (Saputri *et al.*, 2023). Selain itu, untuk mencegah penyalahgunaan, perusahaan harus memastikan prosedur dan kebijakan dalam pengendalian internal (Susilawati *et al.*, 2024). Oleh karenanya, pengelolaan data keuangan yang sangat baik merupakan aspek penting, sehingga aliran kas dapat tercatat dengan jelas dan terstruktur. Putriani *et al.* (2022) menyatakan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 2 Paragraf 3 yang menyatakan “Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu kas dalam rangka adaptasi dengan keadaan dan peluang”.

Informasi arus kas menjadi aspek penting dalam menilai kesehatan finansial perusahaan, terutama bagi PT Puri Karya Bersama. PT Puri Karya Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *developer* yang berlokasi di Ruko Monde Junction Blok B No. 19, Kota Batam, Kepulauan Riau dan telah berdiri sejak tahun 2019. Saat ini, pembuatan laporan keuangan di PT Puri Karya Bersama hanya menggunakan Microsoft Excel. Proses ini mengharuskan divisi

akuntansi membuat rumus secara manual untuk mengatur format penginputan arus kas dan laporan keuangan perusahaan, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga meningkatkan risiko *human error*. Laporan keuangan sendiri merupakan dokumen penting dalam menggambarkan kondisi keuangan. Dokumen ini bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu yang berguna bagi pengambilan keputusan (Situmorang *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, untuk memperoleh informasi yang lebih efisien dan terstruktur dapat diperoleh menerapkan sistem otomatis seperti GF-GL. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat mengurangi kemungkinan *human error* dalam membuat rumus Microsoft Excel. Selain itu, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi akan memudahkan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan arus kas perusahaan dengan lebih cepat dan transparan.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilaksanakan di PT Puri Karya Bersama dengan durasi pelaksanaan selama 6 bulan, dimulai pada Juli 2024 dan berakhir pada Desember 2024. Ketepatan metode sangat penting dalam memperoleh informasi yang akurat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sumber informasi utama yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya tanpa perantara seperti wawancara dan survei (Balaka, 2022). Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara beberapa pihak yang berperan sebagai pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi tertentu (Fadhallah, 2021). Adapun narasumber dari metode wawancara yaitu *Head of Human Resources Department* PT Puri Karya Bersama.

2. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu kegiatan mengumpulkan data tentang objek yang diamati. Menurut Nasution & Nurbaiti (2021), observasi merupakan kegiatan mengamati secara lisan ataupun tulisan dengan pengamatan terhadap objek. Pengamatan ini dapat dilakukan secara alamiah di ruang lingkup yang telah ditentukan. Metode ini, memberikan kesempatan untuk mengamati dan mempelajari manajemen sumber daya manusia, serta menambah wawasan mengenai alur dan lingkungan PT Puri Karya Bersama.

HASIL

Berdasarkan hasil perancangan yang direncanakan, ditemukan permasalahan utama yang dialami oleh perusahaan yaitu penggunaan Microsoft Excel sebagai aplikasi akuntansi dalam penginputan transaksi. Penggunaan Microsoft Excel ini menimbulkan sejumlah kendala, diantaranya adalah CoA (*Chart of Accounts*) yang tidak terdeteksi dikarenakan kesalahan *copy paste* kode akun, hal ini menyebabkan rumus tidak terdeteksi dan CoA tersebut tidak terbaca dalam laporan neraca dan laba rugi. Selain itu, transaksi perusahaan yang cukup banyak menyebabkan ketika ingin membuka Excel memerlukan waktu yang lama karena Excel kurang efektif menangani ukuran data dalam jumlah besar. Sebagai solusi atas permasalahan ini, disusun strategi dalam mengganti penggunaan Microsoft Excel dengan sistem GF-GL. GF-GL merupakan perangkat lunak keuangan yang dirancang untuk mempermudah pencatatan akuntansi secara otomatis. Sistem

NO	KODE	KETERANGAN	MU	SALDO AWAL			
				DEBIT	KREDIT		
1.	1.1001	Petty Cash	IDR	1.000.000.000			
2.	1.1201	Bank	IDR		1.000.000.000		
3.	1.1202	Bank	IDR		1.000.000.000		
4.	1.1203	Bank	IDR		1.000.000.000		
5.	1.1204	Bank	IDR		1.000.000.000		
6.	1.1205	Bank	IDR		1.000.000.000		
7.	1.1210	Bank	IDR		1.000.000.000		
8.	1.1211	Bank	IDR		1.000.000.000		
9.	1.1212	Bank	IDR		1.000.000.000		
10.	1.1213	Bank	IDR		1.000.000.000		
11.	1.1214	Bank	IDR		1.000.000.000		
12.	1.1215	Bank	IDR		1.000.000.000		
13.	1.1216	Bank	IDR		1.000.000.000		
14.	1.1217	Bank	IDR		1.000.000.000		
15.	1.1218	Bank	IDR		1.000.000.000		
16.	1.1219	Bank	IDR		1.000.000.000		
17.	1.1220	Bank	IDR		1.000.000.000		
18.	1.1221	Bank	IDR		1.000.000.000		
19.	1.1222	Bank	IDR		1.000.000.000		
				TOTAL DEBIT IDR	1.000.000.000	TOTAL KREDIT IDR	1.000.000.000

Gambar 3. Saldo Awal CoA di GF-GL

Setelah memindahkan CoA ke dalam GF-GL, langkah berikutnya adalah mengisi saldo awal akun berdasarkan saldo normal masing-masing akun. Apabila saldo awal sudah seimbang, proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu penginputan transaksi pada Jurnal Entri. Fitur jurnal entri dirancang untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara rinci dan terstruktur, sehingga mempermudah pemantauan serta analisis data keuangan.

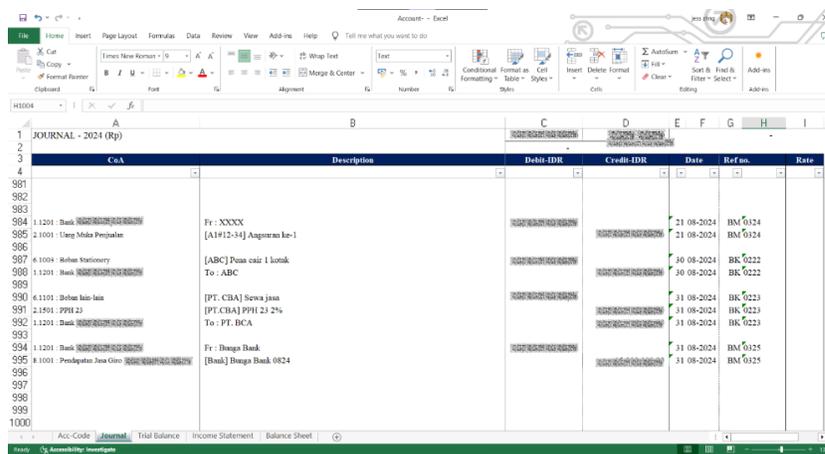
No	A/R	UANG	KETERANGAN	DEBIT IDR	KREDIT IDR	Eksp	Tag Input	Jml	Tanggal	Uraian	Saldo IDR
1.	1.1201	100.000.000	Saldo Awal	100.000.000							
2.	1.1202	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
3.	1.1203	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
4.	1.1204	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
5.	1.1205	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
6.	1.1210	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
7.	1.1211	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
8.	1.1212	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
9.	1.1213	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
10.	1.1214	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
11.	1.1215	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
12.	1.1216	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
13.	1.1217	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
14.	1.1218	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
15.	1.1219	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
16.	1.1220	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
17.	1.1221	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						
18.	1.1222	100.000.000	Saldo Awal		100.000.000						

Gambar 4. Tampilan Awal Jurnal Entri GF-GL



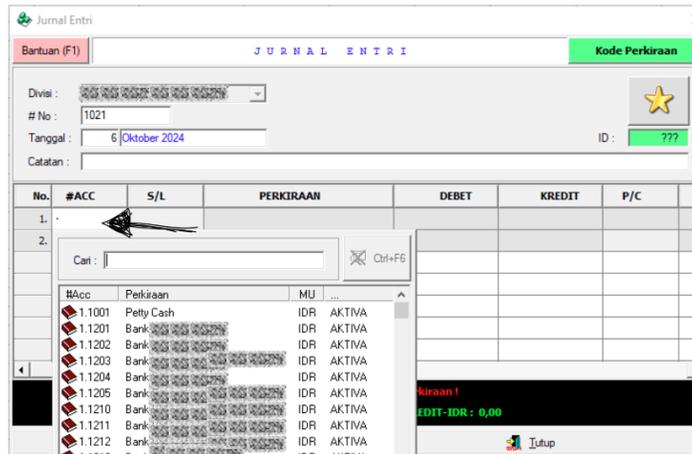
Gambar 5. Jurnal GF-GL

Pada tampilan ini, pengguna dapat memasukkan informasi seperti nomor transaksi, tanggal, catatan transaksi berdasarkan voucher, serta nilai transaksi yang disesuaikan posisinya ke dalam debit dan kredit. Fitur ini memungkinkan pengelompokan transaksi berdasarkan kode akun, catatan transaksi, dan No-Voucher. Hal ini memudahkan pencarian data, sehingga mempermudah dalam monitor dan mengelola arus kas perusahaan secara efisien.



Gambar 6. Jurnal Microsoft Excel

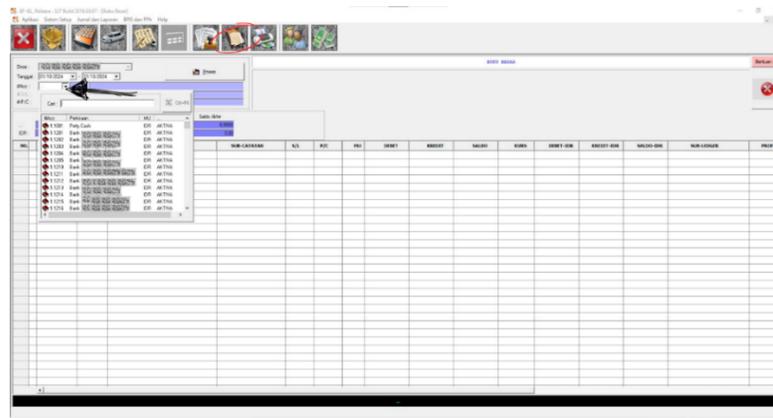
Jurnal entri di Microsoft Excel dan GF-GL memiliki perbedaan utama dalam format tampilan dan pengisian data. Di Excel, entri dibuat dalam bentuk tabel yang fleksibel dan dapat menginput keterangan secara manual untuk setiap CoA, namun hal tersebut dapat memberikan kesalahan input, terutama pada kolom debit dan kredit yang harus dihitung serta diseimbangkan secara manual.



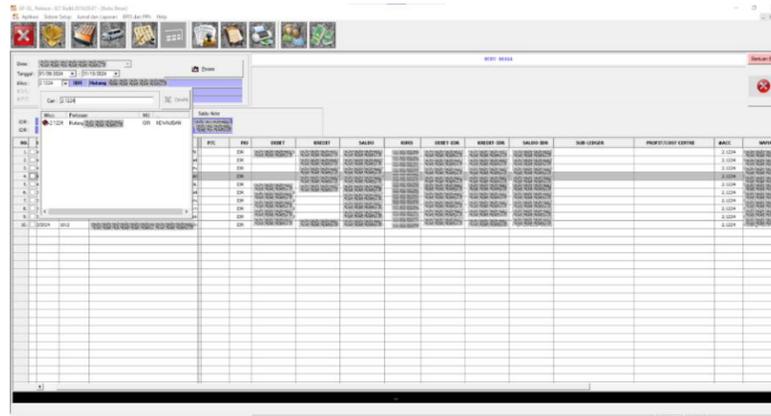
Gambar 7. Fitur Kode Perkiraan GF-GL

Sementara itu, di GF-GL memiliki tampilan yang lebih terstruktur dengan pilihan CoA yang dapat diakses secara otomatis melalui fitur "Kode Perkiraan". Dalam fitur tersebut, pengguna dapat mengetik 1 kata dan GF-GL akan memunculkan CoA yang memiliki kaitan kata tersebut. GF-GL juga menyediakan pembagian otomatis antara kolom debit dan kredit serta menampilkan total debit dan kredit yang terhitung otomatis di bagian bawah, mengurangi potensi kesalahan perhitungan. Hal ini membuat GF-GL lebih andal untuk pencatatan terstandar, meskipun tidak fleksibel Excel dalam hal pengisian manual.

Setelah melakukan penginputan pada jurnal entri, maka dilakukan pemeriksaan transaksi setiap akhir bulan. Hal ini, dapat diakses melalui fitur buku besar. Buku besar berfungsi untuk melihat semua transaksi yang berdasarkan akun-akun tertentu, baik dalam bentuk debit ataupun kredit. Buku besar ini memudahkan perusahaan untuk melacak saldo akun dan memastikan keakuratan pencatatan. Dalam Gambar 8 dan Gambar 9, pengguna dapat memeriksa data sesuai periode waktu yang diinginkan dan CoA yang tersedia. Setelah periode waktu dan CoA yang dipilih, buku besar akan menampilkan transaksi-transaksi yang terkait dengan CoA tersebut.

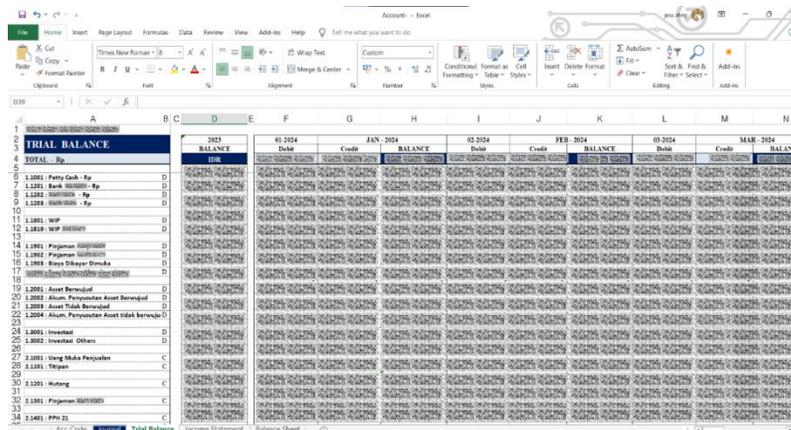


Gambar 8. Tampilan Awal Buku Besar di GF-GL



Gambar 9. Buku Besar di GF-GL

Buku besar ini memudahkan dalam memantau saldo akhir bank, pajak perusahaan, aset perusahaan, hutang BPJS, hutang usaha, dan lain-lain. Untuk memeriksa saldo akhir bank, dapat membandingkan rekening koran bank dan buku besar yang diinput oleh perusahaan. Jika terdapat selisih pada saldo akhir, maka dapat dilacak dengan memeriksa total saldo debit dan kredit. Apabila terdapat perbedaan, pengguna harus melakukan pengecekan keseluruhan antara buku besar dan rekening koran bank. Sedangkan untuk pemeriksaan hutang perusahaan juga dimudahkan dengan monitor saldo akhir hutang setiap perusahaan apakah sudah cocok dengan rekapan invoice *finance*. Kasus ini juga mempermudah monitor hutang BPJS, pajak perusahaan, dan CoA lainnya.

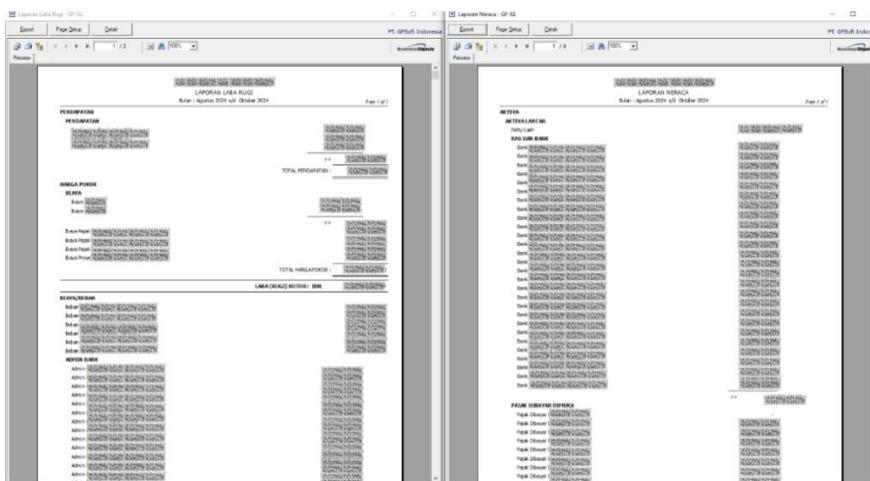


Gambar 10. Buku Besar di Microsoft Excel

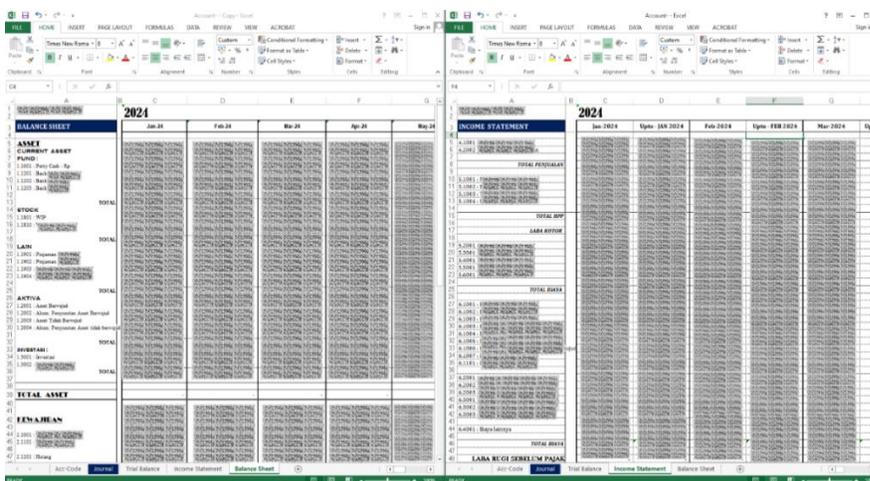
Buku besar dalam Microsoft Excel, seperti pada umumnya, di mana terdapat CoA, saldo awal, debit dan kredit per periode, serta saldo akhir. Hal ini memudahkan perusahaan dalam memantau perubahan saldo setiap akun dari bulan ke bulan. Di sisi lain, tampilan GF-GL tidak memungkinkan pemantauan saldo setiap akun sekaligus bulan ke bulan. Selain itu, GF-GL memungkinkan pengguna untuk mengakses data buku besar terhadap transaksi yang terkait dengan CoA yang dipilih. Perbedaan yang ada di GF-GL yang tidak ditemukan di Excel dalam buku besar yaitu, GF-GL dapat melihat rincian transaksi berdasarkan periode waktu tertentu dan CoA tertentu.

Selanjutnya fitur yang ada pada GF-GL yaitu tersedia berbagai jenis laporan, akan tetapi PT Puri Karya Bersama lebih sering menggunakan laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan

neraca saldo. Laporan neraca dan laporan laba rugi memiliki peran penting dalam menganalisis keuangan perusahaan. Laporan neraca berfungsi dalam menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dengan mencatat aset, kewajiban, dan ekuitas. Melalui laporan ini, perusahaan mampu menilai ketahanan finansialnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun panjang. Sementara itu, laporan laba rugi berfungsi dalam menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan mencatat seluruh pendapatan dan beban.



Gambar 11. Laporan Neraca dan Laba Rugi di GF-GL



Gambar 12. Laporan Neraca dan Laba Rugi di Microsoft Excel

Terdapat perbedaan tampilan pada laporan keuangan neraca dan laba rugi pada Microsoft Excel dan GF-GL. GF-GL menyajikan laporan keuangan dengan format yang lebih terstruktur dan siap di cetak langsung, dengan pilihan opsi ekspor untuk berbagai format file. Aplikasi ini mempermudah pengguna dalam menampilkan data akuntansi secara profesional karena sudah disediakan format laporan tersendiri oleh GF-GL dengan menyesuaikan CoA yang diinput oleh perusahaan. Sedangkan Excel memerlukan penyesuaian manual dalam pembuatan laporan keuangan, jika terdapat penambahan CoA maka pengguna harus manual menambahkan CoA pada setiap lembar laporan. Meskipun Excel fleksibel dalam mengatur tampilan data berdasarkan

pengguna, akan tetapi terdapat kekurangan yang membuat pengguna menyusun data secara manual. Hal ini, membuat penggunaan Excel lebih memakan waktu dibandingkan GF-GL yang telah dirancang khusus oleh sistem akuntansi.

PEMBAHASAN

Setelah sekitar 3 bulan implementasi sistem GF-GL di PT Puri Karya Bersama, terjadi perubahan signifikan dalam proses penginputan transaksi keuangan perusahaan. Sebelumnya, perusahaan mengandalkan Microsoft Excel dalam mencatat transaksi keuangan, yang sering kali menyebabkan *human error*, seperti kesalahan input manual pada CoA. Hal ini mengakibatkan rumus tidak terdeteksi, sehingga saldo pada buku besar, laporan laba rugi, dan laporan neraca menjadi tidak akurat. Dengan beralih ke sistem GF-GL, perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dengan memanfaatkan fitur otomatis yang tersedia pada sistem, khususnya dalam penginputan jurnal. Aplikasi GF-GL juga menyediakan berbagai jenis laporan yang dapat di *export* secara otomatis ke format PDF ataupun Microsoft Excel berdasarkan periode waktu tertentu, sebuah fitur yang tidak tersedia di Microsoft Excel yang mengharuskan laporan dibuat secara manual oleh staf. Selain itu, akurasi data GF-GL menjadi lebih terjamin berkat fitur jurnal entri yang memastikan saldo debit dan kredit selalu seimbang, sehingga risiko ketidakseimbangan saldo dapat diminimalkan. Fitur pelacakan yang tersedia pada GF-GL memudahkan pengguna dalam memeriksa dan mengidentifikasi transaksi yang bermasalah atau tidak sesuai dengan cepat dan efisien.



Gambar 13. Laporan di GF-GL

KESIMPULAN

PT Puri Karya Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang *developer* yang telah berdiri sejak tahun 2019 di Kota Batam, Kepulauan Riau. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT Puri Karya Bersama menghadapi kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan efisien untuk mendukung operasional serta pertumbuhan bisnisnya. Namun, pencatatan transaksi keuangan yang masih menggunakan Microsoft Excel secara manual menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko *human error*, proses penginputan yang memakan waktu, dan kurangnya kemampuan sistem untuk menangani data dalam jumlah besar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT Puri Karya Bersama mengadopsi sistem GF-GL, sebuah

perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus untuk mengotomatisasi proses keuangan. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dengan fitur-fitur unggul seperti otomatisasi penghitungan debit dan kredit, pelacakan transaksi yang akurat, serta terdapat berbagai jenis pilihan laporan yang sudah disediakan. Selain itu, GF-GL memberikan keamanan data yang lebih baik dengan sistem otorisasi berbasis *username* dan *password*. Pasca implementasi, perusahaan mengalami transformasi signifikan dalam pengelolaan keuangannya. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, sementara laporan keuangan dapat disusun dengan format profesional dalam waktu yang singkat. Dengan sistem yang terintegrasi ini, PT Puri Karya Bersama tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manual, tetapi juga meningkatkan transparansi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis. Penerapan GF-GL menjadi langkah penting dalam memastikan perusahaan tetap kompetitif di industri properti.

DAFTAR REFERENSI

- Andi, A., Tania, D. T., & Irman, M. (2022). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kompetensi sumber daya manusia pada perusahaan asuransi di Kota Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 142-155.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Widina Media Utama.
- Endaryati, E., Wahyuning, S., & Mawardani, M. P. (2021). Sistem informasi akuntansi arus kas sebagai pengendali kas dengan metode accrual basis. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(1), 43-54.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. UNJ Press.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). *TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10, 185-196.
- Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak efektivitas sistem informasi akuntansi: pengaruh teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 119-135.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109.

Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 60-74.

Situmorang, N. L., Nurfitriya, R., Panjaitan, N. A., PD, C. R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Arus Kas, Laba, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 216-234.